

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Analisis *Financial Distres* Pada PT Matahari Departement Store Tbk
Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap

Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika
Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri

Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia
Eka Travilta Oktaria

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan
Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Syamsu Rizal, Sheren Meigiarti

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti

Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan
Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019
Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea

Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti

Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara)
Dwi Sartika

Determinasi Pengungkapan *Management Discussion & Analysis (MD&A)* Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI
Maristiana Ayu, Haninun

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciyati Anna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Analisis *Financial Distres* Pada PT Matahari Departement Store Tbk
Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap

Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika
Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri

Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia
Eka Travilta Oktaria

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan
Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Sheren Meigiarti, Syamsu Rizal

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti

Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan
Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019
Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea

Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti

Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara)
Dwi Sartika

Determinasi Pengungkapan *Management Discussion & Analysis (MD&A)* Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI
Maristiana Ayu, Haninun

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
<i>Analisis Financial Distres</i> Pada PT Matahari Departement Store Tbk Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap	1-8
Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri	9-21
Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia Eka Travilta Oktaria	22-29
Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Sheren Meigiarti, Syamsu Rizal,	30-42
Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti	43-54
Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa	55-61
Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap <i>Income Smoothing</i> pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019 Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea	62-73
Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti	74-82

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara) Dwi Sartika	83-94
Determinasi Pengungkapan <i>Management Discussion & Analysis (MD&A)</i> Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI Maristiana Ayu, Haninun	95-106

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telaah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Fruco dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan

Khairudin,
Silvia Marliani ,
Aminah,
Luke Suciyati Amna,
Herry Goenawan Soedarsa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung
Jl. Z.A Pagar Alam No. 26, Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung,
Indonesia

E-mail:

khairudin@ubl.ac.id

silvia@ubl.ac.id

aminah@ubl.ac.id

Luke@ubl.ac.id

Herry@ubl.ac.id

Abstrak :

Fokus penelitian ini dalam rangka menguji pengaruh korupsi terhadap kemiskinan pada 65 pemerintah daerah di wilayah Sumatera Bagian Selatan periode 2018. Korupsi diukur dengan temuan penyimpangan oleh BPK-RI atas LKPD dan kemiskinan diukur dengan persentase penduduk miskin pada suatu daerah yang datanya bersumber dari BPS-RI. Pengujian dilakukan menggunakan regresi linier sederhana. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa korupsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Kata Kunci : Korupsi, Kemiskinan.

Pendahuluan

Masalah kemiskinan sampai saat ini masih menjadi problem besar bagi negara-negara berkembang di dunia termasuk Indonesia. Masalah kemiskinan ini terus menjadi perhatian besar pemerintah, peneliti dan juga pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini dikarenakan kemiskinan akan menimbulkan *multiplayer effect* seperti rendahnya pertumbuhan ekonomi dan tidak dapat menyerap angkatan kerja (Jhingan, 2012); rendahnya kesehatan dan kualitas pelayanan publik (Kuncoro, 2006); rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya investasi (Arshad, 1999)

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sampai saat ini belum dapat terlepas dari masalah kemiskinan, dimana Wilayah Sumatera Bagian Selatan yang merupakan salah satu wilayah terbesar di Indonesia pada tahun 2018 masih memiliki tingkat kemiskinan yang cukup signifikan yakni rata-rata 10,91% seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 1
% Penduduk Miskin di Wilayah Sumatera Bagian Selatan Tahun 2018

Provinsi	Persentase Penduduk Miskin (%)
Jambi	7,92
Bengkulu	15,43
Lampung	13,14
Kep. Bangka Belitung	5,25
Sumatera Selatan	12,80
Rata – Rata	10,91

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Masih tingginya persentase kemiskinan di wilayah Sumatera Bagian Selatan tersebut tentunya disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah korupsi (*Chetwynd et.al*, 2003; Yolanda, 2019). Hal ini karena korupsi merupakan penyalahgunaan kekuasaan untuk menguntungkan pihak-pihak tertentu dengan merugikan keuangan negara yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20/2001). Namun hasil penelitian *Huang* (2015) menyatakan bahwa kausalitas korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif, yang berarti secara tidak langsung akan menurunkan kemiskinan.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih tidak konsistennya hasil temuan tentang hubungan korupsi dan kemiskinan serta dalam rangka meyakinkan pihak-pihak yang berkepentingan bahwa korupsi merupakan musuh dalam pembangunan. Selain itu, penelitian ini memiliki kebaharuan dari sisi pengukuran korupsi, dimana variabel korupsi diukur menggunakan jumlah temuan penyimpangan yang ditemukan oleh lembaga audit (*Wu and Rui*, 2010; *Zhao and Tao*, 2009; *Glaeser and Saks*, 2006) dengan argumentasi bahwa temuan penyimpangan merupakan indikasi kuat yang berpotensi merugikan keuangan negara. Sedangkan pada umumnya korupsi diukur dengan indeks persepsi korupsi (*Akhter*, 2004; *Akca*, 2006; *Huang*, 2015; *Khairudin dan Erlanda*, 2016).

Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis

Teori keagenan yang disampaikan oleh *Jensen dan Meckling* (1976) akan memunculkan asimetri informasi. Asimetri informasi yang terjadi akan memunculkan tindakan kecurangan berupa korupsi, karena agen memiliki informasi yang lebih secara kualitas maupun kuantitas dan hal ini mengkonfirmasi bahwa agen tidak selamanya bertindak

untuk kepentingan principal yakni mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat. Korupsi yang muncul akibat asimetri informasi tentunya akan berdampak buruk bagi pemerintah daerah.

Korupsi merupakan tindakan melawan hukum untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi dengan merugikan keuangan negara atau perekonomian negara (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20/2001). Sedangkan kemiskinan merupakan kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat (Undang-Undang Republik Indonesia No. 24/2004).

Korupsi yang berlangsung pada suatu organisasi pemerintah daerah tentunya akan melibatkan pihak internal dan eksternal dalam bentuk kesepakatan yang ilegal. Selaku agen, pihak manajemen tentunya memiliki informasi yang lebih dari sisi kualitas maupun sisi kuantitas yang dapat dijadikan bahan untuk melakukan korupsi bagi oknum-oknum yang nakal berupa manipulasi laporan, penyalahgunaan kekuasaan, dan lainnya. Praktek korupsi tentunya akan merusak sistem sosial, mengancam lembaga-lembaga demokrasi dan ekonomi pasar (Pope, 2008); korupsi akan menghambat pertumbuhan, perkembangan dan kemakmuran negara (Sharma and Mitra, 2015); mengakibatkan angka kemiskinan meningkat (Chetwynd et.al, 2003).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chetwynd et.al, (2003) menemukan bahwa korupsi akan meningkatkan kemiskinan pada negara-negara berkembang. Yolanda (2019) juga menemukan bahwa korupsi akan meningkatkan kemiskinan pada negara-negara ASEAN. Hal ini karena korupsi merupakan penyalahgunaan kekuasaan untuk menguntungkan pihak-pihak tertentu dengan merugikan keuangan negara melalui penyelewengan dana-dana dari program-program kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga program-program tersebut tidak berjalan maksimal dan pada akhirnya justru meningkatkan kemiskinan. Namun hasil penelitian Huang (2015) menyatakan bahwa kausalitas korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif, yang berarti secara tidak langsung korupsi akan menurunkan angka kemiskinan, ini terjadi karena korupsi pada umumnya dilakukan dengan melibatkan pihak lain dan uang hasil korupsi pada umumnya akan digunakan untuk tujuan konsumtif, sehingga akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan pada akhirnya akan menumbuhkan perekonomian dalam jangka panjang. Merujuk pada penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Korupsi berpengaruh positif terhadap kemiskinan

Metodelogi

Penelitian ini dilakukan terhadap 65 pemerintah daerah di wilayah Provinsi Sumatera

Bagian Selatan dengan menggunakan purposive sampling sebagai kriteria sampel. Adapun definisi dan pengukuran dari masing-masing variabel tampak sebagai berikut:

Variabel	Pengukuran Variabel
Korupsi (X)	Korupsi diukur menggunakan jumlah temuan penyimpangan yang ditemukan oleh lembaga audit (<i>Wu and Rui, 2010; Zhao and Tao, 2009; Glaeser and Saks, 2006</i>).
Kemiskinan (Y)	Kemiskinan diukur oleh persentase penduduk miskin pada suatu wilayah (<i>BPS-RI, 2019; Yolanda, 2019</i>)

Pengujian pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$KM = a + b_1KORP + e$$

Dimana KM adalah kemiskinan selama periode pengamatan dan KORP adalah korupsi selama periode pengamatan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Valiabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Korupsi	65	6.00	28.00	14.6923	4.32985
Kemiskinan	65	2.76	20.85	11.2866	4.29652
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Data Diolah, 2019

Hasil pengujian deskriptif (tabel 2) diatas menjelaskan bahwa pemerintah daerah dengan kasus korupsi tertinggi adalah Kabupaten Rejang Lebong dengan jumlah kasus temuan penyimpangan sebanyak 28 kasus, sedangkan pemerintah daerah dengan kasus korupsi terendah adalah Kabupaten Muaro Jambi dengan 6 jumlah kasus temuan penyimpangan serta rata-rata kasus korupsi selama tahun 2018 14,69 kasus. Masih tingginya kasus korupsi pada pemerintah daerah di wilayah Sumatera Bagian Selatan disebabkan karena masih belum baiknya kualitas *good governance* pemerintah daerah di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Selanjutnya kemiskinan tertinggi berada pada Kabupaten Lampung Utara sebesar 20,85%, sedangkan Kota Sungai Penuh merupakan pemerintah daerah dengan kemiskinan terendah yakni sebesar 2,76% dan rata-rata kemiskinan selama tahun 2018 sebesar 11,28%. Masih tingginya angka kemiskinan ini disebabkan karena kurang maksimalnya implementasi program-program kerja pemerintah daerah untuk kesejahteraan masyarakat yang disebabkan karena kebocorang anggaran oleh oknum-oknum yang nakal untuk memperkaya diri sendiri atau juga kelompoknya.

Penelitian ini telah melakukan pengujian hipotesis untuk pengaruh korupsi terhadap kemiskinan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob
C	5.609	3.182	0.002
KORP	0.386	3.356	0.001
Adjusted R-squared	0.138		

Tabel 3 tersebut menginformasikan bahwa nilai signifikansi untuk t_statistik korupsi terhadap kemiskinan sebesar 0.001 dengan nilai koefisien sebesar 0.386, sehingga hipotesis “terdukung”, yang berarti bahwa korupsi secara signifikan dapat mengakibatkan peningkatan angka kemiskinan. Temuan ini telah memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh *Chetwynd et.al*, (2003) menemukan bahwa korupsi akan meningkatkan kemiskinan pada negara-negara berkembang. Yolanda (2019) juga menemukan bahwa korupsi akan meningkatkan kemiskinan pada negara-negara ASEAN.

Temuan ini disebabkan karena korupsi merupakan penyalahgunaan kekuasaan melalui penyelewengan dana APBD/APBN untuk program peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga program-program tersebut tidak berjalan maksimal dan pada akhirnya justru meningkatkan kemiskinan. Selain itu, temuan ini juga telah mendukung implementasi Undang-Undang Republik Indonesia No. 20/2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, dimana korupsi merupakan musuh negara yang harus diperangi. Namun hasil temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian *Huang* (2015) yang menemukan bahwa terjadi kausalitas positif antara korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti secara tidak langsung korupsi akan menurunkan angka kemiskinan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh korupsi terhadap kemiskinan, dan penelitian ini berhasil menemukan bahwa korupsi dan kemiskinan pada pemerintah daerah di wilayah Sumatera Bagian Selatan relatif masih cukup tinggi. Selain itu, penelitian ini berhasil menemukan bahwa korupsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Sehingga pemerintah daerah dan tentunya pihak-pihak terkait harus berkomitmen untuk memerangi korupsi dengan meningkatkan sistem pengendalian internal dan juga meningkatkan pengawasan atas pengelolaan keuangan negara serta meningkatkan sanksi/hukuman bagi pelaku korupsi secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Akcay, Selcuk. (2006). Corruption And Human Development. *The Cato Journal*. Vol. 26. No. 1. 29-48.
- Akhter, S. H. (2004). Is Globalization what it's Cracked up to be? Economic Freedom, Corruption, and Human Development. *Journal of World Business*, 39 (3), 283-295.
- Arsyad, Lincolin. (1999). Ekonomi Pembangunan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit BP STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2019). Laporan Tahunan 2018. Jakarta.
- Chertwynd, E., Chetwynd. F., Spector, B. (2003). Corruption and Poverty: A Review of Recent Literature. *Management Systems International*. Volume 600, 5-16.
- Glaeser, E. L., & Saks, R. E. (2006). Corruption in America. *Journal of public Economics*, 90 (6-7), 1053-1072.
- Huang, C. J. (2016). Is Corruption Bad for Economic Growth? Evidence from Asia-Pacific Countries. *The North American Journal of Economics and Finance*, 35, 247-256.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of financial Economics*, 3 (4), 305-360.
- Jhingan, M.L. (2003). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, K., & Erlanda, R. (2016). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Se-Sumatera). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7 (2).
- Kuncoro, Mudrajad. (2006). Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan

.....(Khairudin ,Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Hery G.S).....61

Pope, Jeremy. (2008). Strategi Memberantas Korupsi (Edisi Ringkas). Transparency International Indonesia. Jakarta.

Sharma, Chandan and Mitra, Arup. (2015). Corruption, Governance and Firm Performance: Evidence from Indian Enterprises. *Journal of Policy Modelling*. 37 (5), 835-851.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 Tentang Kemiskinan

Wu, Y. P., & Rui, M. (2010). Regional Corruption, Marketization and Economic Growth in China. *Management World*, 11, 10-17.

Yolanda, Y. (2019). Pengaruh Korupsi, Demokrasi dan Politik Terhadap Kemiskinan di Delapan Negara ASEAN dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(3), 845-854.

Zhou, L. A., & Tao, J. (2009). Government Size, Market Development and Corruption. *Economic Research Journal*, 1, 57-69.